

ABSTRAK

Hemoroid interna merupakan pelebaran pembuluh darah vena pada pleksus hemoroidalis superior yang sering menyebabkan keluhan perdarahan dan prolaps. Faktor sosiodemografi seperti usia, jenis kelamin, dan pekerjaan diduga berperan dalam menentukan derajat keparahan hemoroid, namun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik sosiodemografi dengan derajat keparahan hemoroid interna di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe periode 2022–2024. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain cross-sectional menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien hemoroid interna sebanyak 111 sampel. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 17-45 tahun (53,2%), berjenis kelamin laki-laki (64,0%), dan memiliki pekerjaan aktif (80,2%). Derajat keparahan terbanyak adalah hemoroid interna derajat III&IV (84,7%). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara usia dan derajat keparahan hemoroid interna ($p = 0,009$), sedangkan jenis kelamin ($p = 0,086$) dan pekerjaan ($p = 0,082$) tidak menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia dan derajat keparahan hemoroid interna, sedangkan jenis kelamin dan pekerjaan tidak berhubungan signifikan. Faktor lain seperti konstipasi, obesitas, dan pola makan rendah serat kemungkinan lebih berperan dalam menentukan keparahan hemoroid interna.

Kata kunci: *Hemoroid interna, usia, jenis kelamin, pekerjaan, sosiodemografi*.